

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu analisis statistik yang berfungsi untuk menganalisis, merangkum, dan menggambarkan data berbentuk angka. Data kuantitatif meliputi informasi yang dapat diukur atau dihitung, seperti berat badan, tinggi badan, dan usia (Sudirman; dkk, 2023:166). Pada penelitian ini menggambarkan tingkat kepatuhan pasien hipertensi dalam menggunakan obat antihipertensi di Puskesmas Simpur Kota Bandar Lampung. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner MMAS-8 dan wawancara terpimpin secara langsung dengan pasien. Selain itu dilakukan juga pengukuran melalui metode *pill count* dimana dengan cara menghitung sisa obat yang dikonsumsi pasien, setelah hasilnya diolah dan ditampilkan dalam bentuk persentase.

B. Subjek penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian ini meliputi dari semua pasien yang terdiagnosis hipertensi di Puskesmas Simpur Bandar Lampung dan menjalani pengobatan pada tiga bulan pertama tahun 2025.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian ini terdiri dari pasien yang terdiagnosis hipertensi yang sesuai dengan ketentuan syarat inklusi dan eksklusi dan menjalani pengobatan di Puskesmas Simpur Bandar Lampung pada 3 bulan awal tahun 2025.

Pengumpulan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan metode *quota sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kuota yang telah ditetapkan. Kemudian jumlah atau kuota tersebut menjadi dasar untuk memilih unit sampel yang diperlukan(Notoatmodjo, 2018).

Untuk menentukan jumlah sampel, penelitian ini menggunakan rumus slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan dalam penelitian

Berdasarkan data Puskesmas Simpur didapatkan jumlah kasus pasien hipertensi pada 3 bulan awal tahun 2025 sebanyak 157. Sehingga populasi yang dijadikan sampel penelitian sebanyak 157 pasien. Menggunakan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebesar:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{157}{1 + 157(0,1)^2} \\ &= \frac{157}{1 + 157(0.01)} \\ &= \frac{157}{2,57} \\ &= 61,08 \sim 65 \text{ responden} \end{aligned}$$

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi yaitu karakteristik tertentu yang harus dipenuhi oleh setiap anggota dalam populasi agar dapat dimasukkan sebagai bagian dari sampel penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu:

- 1) Pasien yang bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian dan bersedia mengisi kuesioner yang telah diberikan.
- 2) Pasien yang telah memiliki diagnosis hipertensi secara medis dan tercatat dalam rekam medis Puskesmas Simpur, dengan riwayat hipertensi yang telah berlangsung lama atau setidaknya tiga bulan sebelum data penelitian dikumpulkan.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik tertentu yang dimiliki oleh anggota populasi yang memenuhi kriteria inklusi, namun tidak dapat dilibatkan dalam penelitian karena faktor tertentu (Notoatmodjo, 2018).

Adapun kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu:

- 1) Pasien yang tidak menyelesaikan tahapan pengisian kuesioner atau proses wawancara hingga selesai.

C. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian dilaksanakan di Puskesmas Simpur, Kota Bandar Lampung.

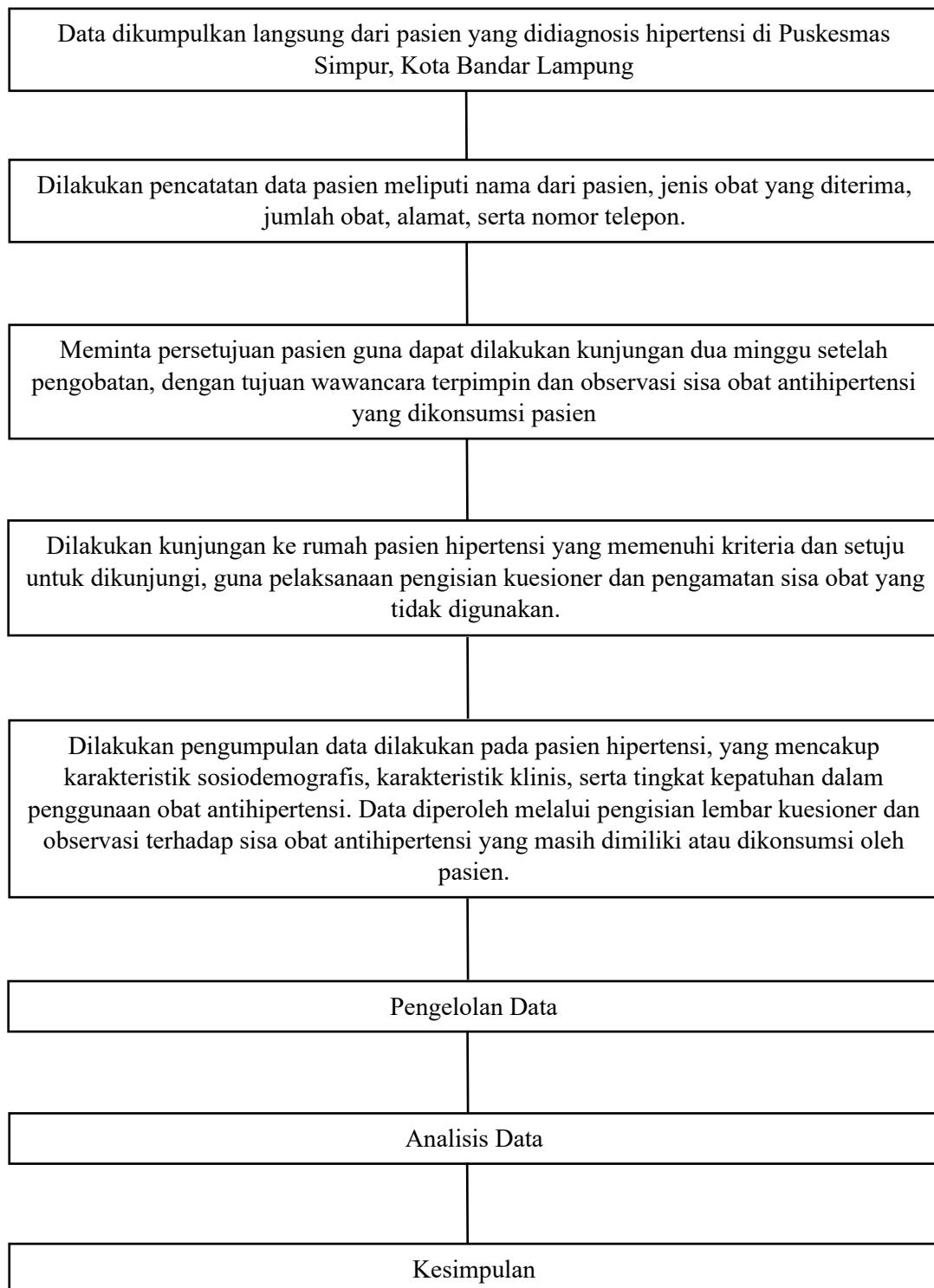
2. Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung dari bulan Maret sampai Mei tahun 2025.

D. Pengumpulan data

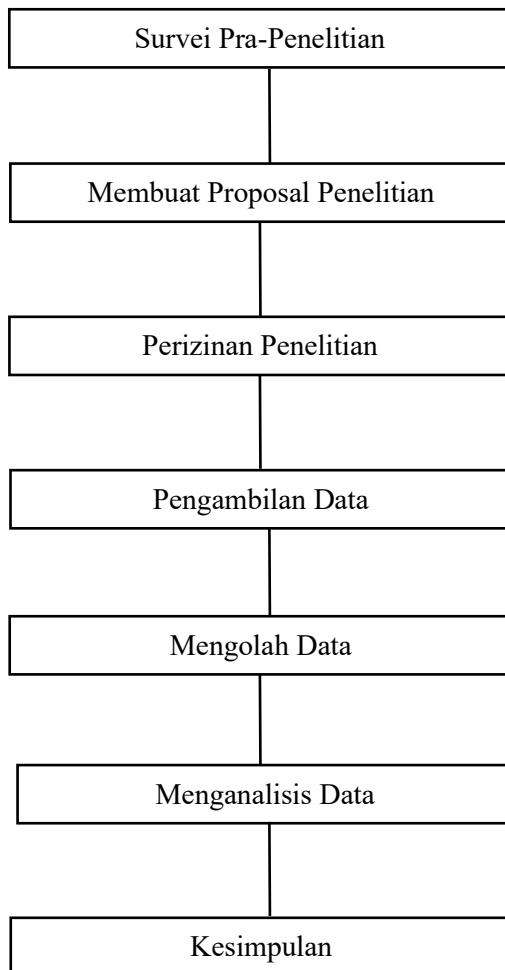
Pengambilan data terkait kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat antihipertensi dilakukan dengan mengambil data primer melalui pengisian lembar kuesioner yang dilakukan secara wawancara terpimpin. Kuesioner yang digunakan ialah MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale-8*) yang mencakup data karakteristik sosiodemografis (jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan pendidikan) serta karakteristik klinis (jenis obat antihipertensi, jumlah item obat, lama menderita hipertensi, dan tekanan darah). Selain pengisian kuesioner pengambilan data juga digunakan metode *pill count*, yakni dengan mengamati dan menghitung sisa obat antihipertensi yang dikonsumsi pasien untuk menentukan tingkat kepatuhan pasien dalam menggunakan obat.

E. Prosedur kerja penelitian



Gambar 3. 1 Prosedur Kerja Penelitian

F. Alur penelitian



Gambar 3. 2 Alur Penelitian

G. Pengolahan analisis data

1. Pengolahan data

Dalam penelitian ini, untuk melihat tingkat kepatuhan pasien hipertensi di Puskesmas Simpur Kota Bandar Lampung ditetapkan jumlah minimal sampel sebanyak 65 responden, sehingga untuk mengetahuinya dilakukan pengecekan dan analisis semua hasil data responden satu-persatu pada lembar kuesioner MMAS-8 yang sudah diisi, serta hasil dari pengamatan sisa obat yang telah dilakukan kemudian dapat dilakukan pengolahan dan analisis data sebagai berikut:

a. Editing

Data yang telah diperoleh melalui pengisian kuesioner dan observasi kemudian diperiksa kembali sebelum dilakukan pengolahan lebih lanjut. Data tersebut mencakup karakteristik sosiodemografis (jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan pendidikan), karakteristik klinis (jenis obat antihipertensi, jumlah item obat, lama menderita hipertensi, dan tekanan darah), serta tingkat kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat berdasarkan kuesioner MMAS-8 dan observasi terhadap sisa obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Simpur, Kota Bandar Lampung.

b. Coding

Tahap selanjutnya setelah pengeditan data adalah melakukan pengelompokan terhadap data pasien hipertensi yang dikumpulkan melalui kuesioner. Pengelompokan dilakukan berdasarkan kategori berikut:

- 1) Jenis kelamin
 1. = Laki-laki
 2. = Perempuan
- 2) Usia
 1. = 18-25 tahun
 2. = 26-45 tahun
 3. = 46-65 tahun
 4. = > 65 tahun
- 3) Pekerjaan
 1. = PNS
 2. = Wiraswasta
 3. = Pegawai Swasta
 4. = Pensiunan
 5. = Petani
 6. = Tidak bekerja
 7. = Pedagang
- 4) Pendidikan
 1. = SD
 2. = SMP

- 3. = SMA
 - 4. = Diploma
 - 5. = Sarjana
 - 6. = Pasca sarjana
 - 7. = Tidak tamat SD
- 5) Jenis obat hipertensi yang dikonsumsi
- 1 = Diuretik
 - 2 = Penghambat adrenergik
 - 3 = Vasodilator
 - 4 = Penghambat sistem renin angiotensin
 - 5 = Antagonis kalsium
- 6) Jumlah item obat
- 1 = Tunggal
 - 2 = Kombinasi 2 obat
- 7) Lama menderita hipertensi
- 1. = 1 – 6 bulan
 - 2. = 7 – 12 bulan
 - 3. = 1– 5 tahun
 - 4. = >5 tahun
- 8) Tekanan darah
- 1. = 120/ 80 mmHg (Normal)
 - 2. = 120 – 139 / 80 – 89 mmHg (PreHipertensi)
 - 3. = 140 – 159 / 90 – 99 mmHg (Hipertensi tingkat 1)
 - 4. = >160/ >100 mmHg (Hipertensi tingkat 2)
- 9) Kepatuhan minum obat berdasarkan kuesioner MMAS-8
- 1. = Kepatuhan tingkat rendah (jika pasien memperoleh skor = <6)
 - 2. = Kepatuhan tingkat sedang (jika pasien memperoleh skor = 6-7)
 - 3. = Kepatuhan tingkat tinggi (jika pasien memperoleh skor = 8)
- 10) Kepatuhan minum obat berdasarkan observasi (metode *pill count*)
- 1. = Tidak patuh (Perbandingan antara jumlah obat yang dikonsumsi dengan jumlah obat yang seharusnya dikonsumsi x 100% memperoleh skor <80%)

2. = Patuh (Perbandingan antara jumlah obat yang dikonsumsi dengan jumlah obat yang seharusnya dikonsumsi x 100% dan skor yang diperoleh >80%)

c. *Entry data*

Data yang sudah melalui proses *editing* serta *coding* maka selanjutnya akan diinput ke dalam perangkat lunak komputer. Pengolahan data dilakukan menggunakan aplikasi analisis statistik seperti SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) atau Microsoft Excel.

d. *Cleaning data*

Setelah data diinput, dilakukan pemeriksaan ulang untuk mendeteksi kesalahan. Data yang tidak sesuai atau tidak dapat digunakan kemudian dihapus.

e. *Tabulating*

Setelah proses *entry* serta *cleaning* data selesai dilakukan, data hasil pengolahan kemudian disajikan kedalam bentuk distribusi frekuensi serta persentase.

2. Analisis data

Dalam penelitian ini, menggunakan analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik tiap variabel secara individual, yang kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase (Notoatmodjo, 2018). Adapun untuk data yang dianalisis yakni:

- Analisis persentase dan frekuensi pasien hipertensi berdasarkan karakteristik sosiodemografi.

Rumus: $\frac{\text{Jumlah Seluruh Responden sesuai Karakteristik Sosio Demografi}}{\text{Jumlah Seluruh Responden}} \times 100\%$

1) Jenis kelamin

Rumus: $\frac{\text{Jumlah Responden Tiap Jenis Kelamin}}{\text{Jumlah Seluruh Responden}} \times 100\%$

2) Usia

Rumus: $\frac{\text{Jumlah Responden Tiap Usia}}{\text{Jumlah Seluruh Responden}} \times 100\%$

3) Pekerjaan

Rumus: $\frac{\text{Jumlah Responden Tiap Pekerjaan}}{\text{Jumlah Seluruh Responden}} \times 100\%$

4) Pendidikan

Rumus: $\frac{\text{Jumlah Responden Tiap Tingkat Pendidikan}}{\text{Jumlah Seluruh Responden}} \times 100\%$

- b. Analisis persentase dan frekuensi pasien hipertensi berdasarkan karakteristik klinis.

Rumus: $\frac{\text{Jumlah Seluruh Responden Sesuai Karakteristik Klinis}}{\text{Jumlah Seluruh Responden}} \times 100\%$

- 1) Jenis obat

Rumus: $\frac{\text{Jumlah Responden Tiap Jenis Obat}}{\text{Jumlah Seluruh Responden}} \times 100\%$

- 2) Jumlah item obat

Rumus: $\frac{\text{Jumlah Responden Tiap Jumlah Item Obat}}{\text{Jumlah Seluruh Responden}} \times 100\%$

- 3) Lama menderita hipertensi

Rumus: $\frac{\text{Jumlah Responden Tiap Lama Menderita Hipertensi}}{\text{Jumlah Seluruh Responden}} \times 100\%$

- 4) Tekanan darah

Rumus: $\frac{\text{Jumlah Responden Tiap Tekanan Darah}}{\text{Jumlah Seluruh Responden}} \times 100\%$

- c. Analisis persentase dan frekuensi kepatuhan pasien hipertensi dalam mengkonsumsi obat antihipertensi berdasarkan kuesioner MMAS-8 dan *pill count*.

Rumus: $\frac{\text{Jumlah Responden Sesuai Kepatuhan Berdasarkan MMAS-8 /pill count}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$

- d. Analisis persentase tingkat kepatuhan pasien hipertensi dalam mengkonsumsi obat antihipertensi berdasarkan kuesioner MMAS-8

- 1) Tingkat kepatuhan tinggi

Karakteristik sosio-demografi

Rumus: $\frac{\text{Jumlah Responden dengan Kepatuhan Tinggi Berdasarkan Sosio-Demografi}}{\text{Jumlah Seluruh Responden Berdasarkan Sosio-Demografi}} \times 100\%$

Karakteristik klinis

Rumus: $\frac{\text{Jumlah Responden dengan Kepatuhan Tinggi Berdasarkan klinis}}{\text{Jumlah Seluruh Responden Berdasarkan klinis}} \times 100\%$

- 2) Tingkat kepatuhan sedang

Karakteristik sosio-demografi

Rumus: $\frac{\text{Jumlah Responden dengan Kepatuhan Sedang Berdasarkan Sosio-Demografi}}{\text{Jumlah Seluruh Responden Berdasarkan Sosio-Demografi}} \times 100\%$

Karakteristik klinis

Rumus: $\frac{\text{Jumlah Responden dengan Kepatuhan Sedang Berdasarkan Klinis}}{\text{Jumlah Seluruh Responden Berdasarkan klinis}} \times 100\%$

3) Tingkat kepatuhan rendah

Karakteristik sosio-demografi

Rumus: $\frac{\text{Jumlah Responden dengan Kepatuhan Rendah Berdasarkan Sosio-Demografi}}{\text{Jumlah Seluruh Responden Berdasarkan Sosio-Demografi}} \times 100\%$

Karakteristik klinis

Rumus: $\frac{\text{Jumlah Responden dengan Kepatuhan Rendah Berdasarkan Klinis}}{\text{Jumlah Seluruh Responden Berdasarkan klinis}} \times 100\%$

- e. Analisis persentase tingkat kepatuhan minum pasien hipertensi dalam mengkonsumsi obat antihipertensi berdasarkan berdasarkan metode *pill count*

1) Patuh

Karakteristik sosio-demografi

Rumus: $\frac{\text{Jumlah Responden patuh Berdasarkan Sosio-Demografi}}{\text{Jumlah Seluruh Responden Berdasarkan Sosio-Demografi}} \times 100\%$

Karakteristik klinis

Rumus: $\frac{\text{Jumlah Responden Patuh Berdasarkan Klinis}}{\text{Jumlah Seluruh Responden Berdasarkan klinis}} \times 100\%$

2) Tidak patuh

Karakteristik sosio-demografi

Rumus: $\frac{\text{Jumlah Responden Tidak Patuh Berdasarkan Sosio-Demografi}}{\text{Jumlah Seluruh Responden Berdasarkan Sosio-Demografi}} \times 100\%$

Karakteristik klinis

Rumus: $\frac{\text{Jumlah Responden Tidak Patuh Berdasarkan Klinis}}{\text{Jumlah Seluruh Responden Berdasarkan Klinis}} \times 100\%$